

PENGARUH PENDIDIKAN BAGI IRT TERHADAP POLA ASUH UNTUK ANAK USIA DINI

Azlina Dewi¹, Elfi Lestari², Mufaro'ah³

STAIN Bengkalis

e-mail: azlinadewi53@gmail.com¹, elfibks118@gmail.com², muf.fohah@gmail.com³

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-11-30
Review : 2024-11-30
Accepted : 2024-11-30
Published : 2024-11-30

KATA KUNCI

Pendidikan, Pola Asuh, Anak Usia Dini.

A B S T R A K

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk generasi masa depan melalui upaya sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik. Salah satu aspek yang berpengaruh terhadap proses pendidikan dan pengasuhan adalah latar belakang pendidikan orang tua, khususnya ibu rumah tangga, yang memiliki peran signifikan dalam membentuk pola asuh anak. Pendidikan anak usia dini (PAUD) sangat diperlukan dalam menyiapkan anak memasuki pendidikan formal, dengan menekankan perkembangan fisik, psikologis, kognitif, dan sosial. Kesiapan bersekolah dan pola asuh yang baik menjadi fondasi penting dalam perkembangan anak usia dini, sehingga peran orang tua, baik melalui pendidikan formal maupun nonformal, menjadi faktor kunci. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan bagi ibu rumah tangga terhadap pola asuh anak usia dini, serta memahami pentingnya wawasan pengasuhan bagi orang tua untuk mendukung perkembangan anak di usia emas.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian terpenting didalam proses kehidupan manusia. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 14 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 yang dimaksud pendidikan adalah : “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Latar belakang pendidikan orang tua merupakan faktor eksternal lingkungan keluarga yang berdampak signifikan pada pola asuh anak. Pemahaman pola pengasuhan orang tua merupakan bentuk rangkaian yang digunakan untuk menerima, mengasuh dan membesarkan anaknya.¹

Pendidikan anak usia dini merupakan tingkatan pengajaran sebelum memasuki sekolah dasar yang diasumsikan sebagai langkah membina yang dimaksudkan bagi anak mulai lahir hingga berumur enam tahun yang diselenggarakan dengan memberikan

¹ Dian Sih Miyati, “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Pola Asuh Anak,” *Jurnal Kumara Cendekia* (Vol. 9 No. 3 September 2021) : 140

pemicu pendidikan sebagai bantuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan mental dan psikologis sehingga si anak siap mendapatkan pengajaran selanjutnya, yang dijalankan melalui jalur formal, nonformal ataupun informal. Selaras dengan Undang Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (14) yang berbunyi “Pendidikan Anak Usia Dini merupakan sebuah usaha membina yang dimaksudkan bagi anak mulai lahir hingga berumur enam tahun yang diselenggarakan dengan memberikan pemicu pendidikan sebagai bantuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan mental dan psikologis sehingga si anak siap mendapatkan pengajaran selanjutnya, yang dijalankan melalui jalur formal, nonformal ataupun informal”.²

Seperti halnya, Kesiapan bersekolah secara global di Indonesia merupakan hal yang sangat penting untuk di perhatikan. Kesiapan bersekolah merupakan kebutuhan anak untuk menyiapkan diri bersekolah. Kesiapan sekolah adalah suatu kondisi dimana anak telah memiliki kesiapan yang cukup memadai baik secara fisik, psikologis, kognitif dan sosial dalam memenuhi tuntutan lingkungan formal atau sekolah. Kesiapan bersekolah salah satu fungsi pendidikan prasekolah untuk mengembangkan kesiapan anak didik dalam memasuki pendidikan sekolah dasar. Menurut Fitzgerald pengertian kesiapan bersekolah dinyatakan sebagai kemampuan anak mencapai tingkat perkembangan emosi, fisik, yang memadai sehingga anak mampu atau berhasil dengan baik. Anak memasuki sekolah dasar atau kesiapan bersekolah sangat diperlukan sebelum anak memasuki sekolah. Anak sekolah pada usia sekolah dasar ada beberapa fase: (1) Perkembangan intelektual, (2) Perkembangan bahasa, (3) Perkembangan sosial, (4) Perkembangan emosi, (5) Perkembangan moral, (6) Perkembangan penghayatan keagamaan, (7) Perkembangan (motorik).³

Pendidikan adalah proses pembudayaan generasi awal agar mempersiapkan mereka untuk hidup dalam budaya yang sesuai dengan standar masyarakat. Usia Prasekolah adalah usia yang rentan bagi anak, usia dini (0-6 tahun) adalah masa Golden Age dimana pada masa ini anak perlu mendapatkan dasar pengasuhan, ini tercermin dalam ungkapan “Belajar di masa kecil, bagai mengukir di atas batu dan belajar diwaktu besar bagai mengukir di atas air”.⁴

Peranan orang tua di sini sangatlah penting pada aktifitas pemberian pola asuh pada anaknya pada dasarnya orang tua adalah pembentuk akhlak dan dasar tingkah laku yang nantinya akan berperan pada fase perkembangan selanjutnya, sehingga sangatlah penting wawasan dan pendidikan orang tua dalam upaya peletakan pola asuh di dalam keluarga. Adapun pendidikan tersebut, tidaklah harus dilihat dari pendidikan formal yang di peroleh, pendidikan non formal pun (pendidikan agama) sangatlah diperlukan dalam pemberian pola asuh yang sesuai dengan kebutuhannya pada masa fase perkembangannya. Betapa banyak orang tua yang ingin anak-anaknya menjadi anak yang cerdas otak rasionalnya, cerdas emosionalnya juga kecerdasan jamak lainnya. Semua kecerdasan bisa didapat bila diasuh oleh orang tua yang pintar dalam membentuk semua itu, walaupun unsur kesiapan menerima kehadiran anak juga tak kalah pentingnya berperan dalam pengasuhan anak. persoalan pola asuh memiliki

² Siti Rukayah, Pengaruh Pola Asuh dan Tingkat Pendidikan Orang Tua melalui Perilaku Sosial Anak terhadap Kesiapan Sekolah Anak, *Journal of Education Research* (5(3), 2024) : 2791-2792

³ Shella anggia puspita putri, Peranan Pola Asuh Orang Tua terhadap Kesiapan Bersekolah Anak Memasuki Sekolah Dasar. *Psikoborneo*, (Vol. 4, No. 3, 2019) : 342

⁴ Tamara Shoppia, “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Relevansinya Terhadap Pola Asuh Anak Usia Dini Di Ra Arrofro,” *Zuriah: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* (Vol. 3, No. 1, 2022) : 40.

beberapa tahapan baik fisik maupun psikis yang bermula dari sejak anak dalam kandungan hingga lahir dan mengenal dunia, pola asuh ini kontinyu dan saling mendukung.

Pendidikan merupakan salah satu Faktor yang mempengaruhi pola asuh terhadap anak dan Orang tua memegang peranan penting dalam proses pengasuhan, mereka memiliki tanggung jawab yang besar terhadap kelangsungan hidup anaknya. Mereka memelihara, membesarkan, melindungi dan menjaga kesehatan baik jasmani dan rohani serta mendidiknya dengan berbagai dasar ilmu pengetahuan dan dasar ketrampilan bagi anak-anaknya yang berusia dini. Kesadaran akan tanggung jawab memberikan pengasuhan harus secara terus menerus harus dikembangkan kepada setiap orang tua, mereka juga perlu dibekali teori-teori pengasuhan modern sesuai dengan perkembangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka permasalahan ini dapat dirumuskan yaitu bagaimana pengaruh pendidikan bagi irt terhadap pola asuh untuk anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan studi literature yaitu dengan mencari data yang relevan. Refensi mengenai teori yang diperoleh yaitu menggunakan studi literatur kemudian dijadikan sebagai alat untuk menganalisis data. Jenis data yang digunakan dengan menggunakan data sekunder yaitu memperoleh data dari jurnal, buku, serta internet. Metode yang penulis gunakan dengan menggunakan metode analisis deskriptif yaitu menganalisis, dan menguraikan data yang diperoleh serta memberikan pemahaman atas masalah yang diambil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Orang tua dapat memilih pola asuh yang tepat dan ideal bagi anaknya. Orang tua yang salah menerapkan pola asuh akan membawa akibat buruk bagi perkembangan jiwa anak. Tentu saja orang tua diharapkan dapat menerapkan pola asuh yang bijaksana atau menerapkan pola asuh yang setidaknya tidaknya tidak membawa kehancuran atau merusak jiwa dan watak seorang anak. orang tua yang memiliki pendidikan SMA, tentunya memiliki taraf/standar pemikiran tentang kehidupan yang lebih baik, hal ini akan berkait pula dengan pola asuh dan orientasi masa depan bagi anak-anaknya dalam memberikan gambaran tentang masa depan. Dengan orang tua berpendidikan SMA minimal orientasi yang diberikan ke anak-anaknya juga berpendidikan SMA atau dimungkinkan lebih tinggi dari orang tuanya.

Selanjutnya jika orang tua berpendidikan Sarjana, tentu lebih memberikan efek positif pada pola asuh yang diberikan bagi anak-anaknya, hal ini di latarbelakangi oleh hasil keilmuan yang telah diperoleh oleh orang tuanya semasa studi di perguruan tinggi, banyak persoalan kehidupan yang dikaitkan dengan teori yang selanjutnya diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. tumbuh kembangnya anak-anak di kemudian hari. Orang tua dengan predikat sarjana akan lebih berhati-hati dan selektif dalam memberikan berbagai kebutuhan baik psikis maupun psikologis bagi anak, keberhasilan keluarga dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada anak-anak sangat tergantung pada model dan jenis pola asuh yang diterapkan para orang tua. Pola asuh dapat didefinisikan sebagai pola interaksi antar anak dengan orang tua, yang meliputi kebutuhan fisik

seperti makan, minum dan lain-lain serta kebutuhan non fisik seperti perhatian, empati, kasih sayang dan sebagainya.⁵

Dengan adanya hubungan positif antara latar belakang pendidikan orang tua dengan perkembangan moral spiritual anak, hal ini memberikan gambaran bagi orang tua kepada anak, agar orang tua lebih bisa memberikan dorongan dan pemahaman tentang pentingnya pendidikan yang nantinya akan berguna di hari kelak ketika anak telah beranjak dewasa yang suatu saat akan menjadi orang tua. Hal ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Sri Reskia, Herlina dan Zulfuraini yang menyatakan bahwa tingkat Pendidikan orang tua memiliki pengaruh signifikan dan kuat terhadap prestasi belajar dan perkembangan moral anak, yang mana peran orang tua sangat penting dalam perkembangan moral anak. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Muhsinin juga mengatakan yang sama bahwa dengan semakin tinggi nilai pendidikan keagamaan orang tua kecenderungan perkembangan nilai-nilai moral dan agama anak juga akan baik. ini pula menunjukkan bahwa bila pola asuh keluarga yang diterapkan dalam rumah tangga cocok dan sesuai dengan karakter anak maka dapat dipastikan bahwa anak akan mengalami perkembangan yang maksimal dan signifikan karena tidak dipungkiri bahwa anak lebih banyak berada di rumah dibandingkan di sekolah dan guru pertama mereka adalah orang tua. Hasil penelitian ini sependapat dengan hasil penelitian Risna Ayuana Fil Is dan Renita Yulia Astarti yang mengemukakan bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan moral anak, dalam hal penerapan pola asuh terhadap anak ada beberapa bentuk pola asuh yang dapat orang tua terapkan kepada anak dalam membentuk moral spiritual anak.

Beberapa pola asuh yang bisa diterapkan para orang tua untuk anak-anaknya di rumah, seperti Pola asuh demokratis, pola asuh ini ditandai dengan adanya pengakuan orang tua terhadap kemampuan anak, anak diberi kesempatan untuk tidak selalu tergantung kepada orang tua, orang tua sedikit memberi kebebasan untuk memilih yang terbaik baginya, pendapatnya didengarkan, dilibatkan dalam pembicaraan terutama yang menyangkut dengan kehidupan anak itu sendiri, anak diberi kesempatan untuk mengembangkan kontrol internalnya sehingga sedikit demi sedikit berlatih untuk bertanggung jawab kepada diri sendiri dan diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam mengatur hidupnya, selanjutnya pola asuh otoriter pola asuh ini merupakan cara mendidik anak dengan menggunakan kepemimpinan otoriter, yaitu pemimpin menentukan semua kebijakan, langkah dan tugas yang harus dijalankan. Pola asuh semacam ini ditandai dengan cara mengasuh anak dengan aturan yang ketat, sering kali memaksa anak untuk berperilaku seperti dirinya (orang tua), kebebasan untuk bertindak atas nama diri sendiri, serta pola asuh permisif yaitu pola asuh membentuk dengan membiarkan anak bertindak sesuai dengan keinginannya, orang tua tidak memberikan hukuman dan pengendalian, Pola asuh ini ditandai dengan adanya kebebasan tanpa batas pada anak untuk berperilaku sesuai dengan keinginannya sendiri, orang tua tidak pernah memberikan aturan dan pengarahan kepada anak.⁶

pendidikan orang tua merupakan salah satu faktor penting dalam tumbuh kembang anak. Dengan pendidikan yang baik, maka orang tua dapat menerima segala

⁵ Noor Baiti, "Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak," *Jea (Jurnal Edukasi Aud) Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, (Vol. 6, No.1, Januari-Juni 2020) :54

⁶ Miftahudin, Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Dan Pola Asuh Keluarga Berpengaruh Terhadap Perkembangan Moral Spiritual Anak, *Fikroh : Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, (Vol. 14, No. 1, Januari 2021) : 7

informasi dari luar terutama tentang cara pengasuhan anak yang baik, bagaimana menjaga kesehatannya, termasuk memberikan pendidikan yang terbaik untuk anaknya yang pada akhirnya akan membentuk perilaku si anak. Perilaku sosial termasuk di dalamnya meniru, persaingan, kerja sama, simpati, empati, dukungan sosial, membagi, dan perilaku akrab. Pola perilaku ini bisa melatih anak agar si anak memiliki kesiapan diri untuk memasuki sekolah dasar. Ketika anak menunjukkan perilaku tidak bergantung pada orang lain dan mampu membantu orang lain tanpa di minta, hal tersebut menunjukkan bahwa perilaku sosial anak berpengaruh secara langsung pada kesiapan anak memasuki sekolah. Anak yang menunjukkan perilaku sosial positif akan bertanggung jawab dengan dirinya sendiri dan tahu konsekuensi yang akan diterimanya dari apa yang dilakukannya. Adanya hubungan antara perilaku sosial anak dengan kesiapan sekolah hal ini, menyatakan bahwa perilaku sosial anak merupakan faktor yang menentukan dan berpengaruh langsung terhadap kesiapan sekolah anak.⁷

Ada pengaruh positif dan signifikan Tingkat Pendidikan orang tua terhadap Pola Asuh, jika tingkat Pendidikan orang tua semakin baik maka pola asuh semakin baik, tingkat pendidikan orang tua dan pola asuh semakin baik maka pola asuh semakin baik. sedangkan faktor-faktor lain yang mendukung meningkatnya pola asuh diantaranya lingkungan, sosial budaya, supervise serta lainnya terkait peningkatan pola asuh.⁸

KESIMPULAN

Dengan demikian, perbedaan antara orang tua yang tingkat pendidikannya rendah dengan orang tua yang tingkat pendidikannya menengah dan mereka yang pendidikannya sarjana, baik dalam hal pengetahuan pengasuhan maupun langsung pemberian proses pengasuhan dapat mempengaruhi hasil pengasuhan, meskipun dalam hal ini tidak luput dari faktor lain. Orang tua yang mempunyai pendidikan yang lebih tinggilah yang lebih dapat memberikan pengasuhan lebih baik secara penguasaan teori dan prakteknya dalam pengasuhan, sehingga mereka diharapkan menjadi anak yang dapat bersosialisasi dengan baik di rumah maupun di lingkungannya diwaktu masa yang akan datang. hal ini memberikan gambaran bagi orang tua kepada anak, agar orang tua lebih bisa memberikan dorongan dan pemahaman tentang pentingnya pendidikan yang nantinya akan berguna di hari kelak ketika anak anak telah beranjak dewasa yang suatu saat akan menjadi orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Baiti, Noor .“Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak,” Jea (Jurnal Edukasi Aud) Pendidikan Islam Anak Usia Dini, (Vol. 6, No.1, Januari-Juni 2020)
- Miftahudin, Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Dan Pola Asuh Keluarga Berpengaruh Terhadap Perkembangan Moral Spiritual Anak, Fikroh : Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam, (Vol. 14, No. 1, Januari 2021)
- Miyati, Dian Sih. “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Pola Asuh Anak,” Jurnal Kumara Cendekia (Vol. 9 No. 3 September 2021)
- Putri, Shella Anggia Puspita. Peranan Pola Asuh Orang Tua terhadap Kesiapan Bersekolah Anak Memasuki Sekolah Dasar. Psikoborneo, (Vol. 4, No. 3, 2019)
- Risfaisal, Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Pola Asuh Anak Pada

⁷ Ibid, 2800

⁸ Risfaisal, Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Pola Asuh Anak Pada Masyarakat Liukang Kalmas Kabupaten Pangkep, *Postkrit: Journal Sociology of Education* (Vol. VI. No 1. Januari-Juni 2018) : 84

- Masyarakat Liukang Kalmas Kabupaten Pangkep, Postkrit: Journal Sociology of Education (Vol. VI. No 1. Januari-Juni 2018)
- Rukayah, Siti. Pengaruh Pola Asuh dan Tingkat Pendidikan Orang Tua melalui Perilaku Sosial Anak terhadap Kesiapan Sekolah Anak, Journal of Education Research (5(3), 2024)
- Shoppia, Tamara. “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Relevansinya Terhadap Pola Asuh Anak Usia Dini Di Ra Arrofrof,” Zuriah: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini (Vol. 3, No. 1, 2022).